



MAYACIPTA DIGITAL
COMPANY PROFILE

Integrated Business Process, Automation & Digital Transformation

Menghubungkan proses bisnis, sistem manajemen, data, dan teknologi menjadi satu ekosistem operasional yang terintegrasi, terintegrasi, terukur, dan siap berkembang.

DIGITAL
TRANSFORMATION

BUSINESS AUTOMATION
AUTOMATION

SYSTEM INTEGRATION



Connecting Business Process, Data & Technology

2026

MayaCipta Digital — Company Profile 2026 | Versi Bahasa Indonesia

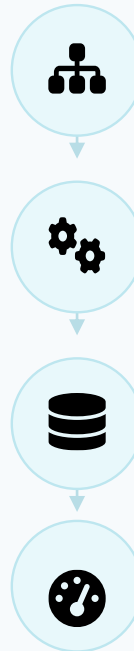
Transforming Operational Complexity into Integrated Digital Systems

MayaCipta Digital memulai dari proses bisnis—lalu menentukan arsitektur teknologi yang tepat.

OUR PURPOSE

Membantu perusahaan mengurangi pekerjaan administratif yang berulang, menghubungkan data antar divisi, memperjelas alur persetujuan, dan meningkatkan visibilitas manajemen melalui sistem digital yang mengikuti proses bisnis.

Technology should follow the business process — not force the business to follow the technology.



01

Business Process

Process, SOP, bottleneck, owner

02

Digital Workflow

Approval, routing, notification

03

Integrated Data

Single source of truth & APIs

04

Management Visibility

Dashboard, KPI, decision support



BUSINESS CHALLENGE

Digital Tools Do Not Automatically Create Digital Operations

Banyak perusahaan sudah memiliki software, spreadsheet, email, dan cloud storage—namun prosesnya tetap terfragmentasi.



Duplicate Data Entry

Data yang sama diinput kembali oleh divisi berbeda.



Fragmented Systems

Finance, Sales, Operations, Quality Quality dan HSE bekerja di sistem sistem berbeda.



Manual Reporting

Data harus digabung ulang sebelum bisa dipakai manajemen.



Approval Bottleneck

Persetujuan tersebar di chat, email, file, dan kertas.



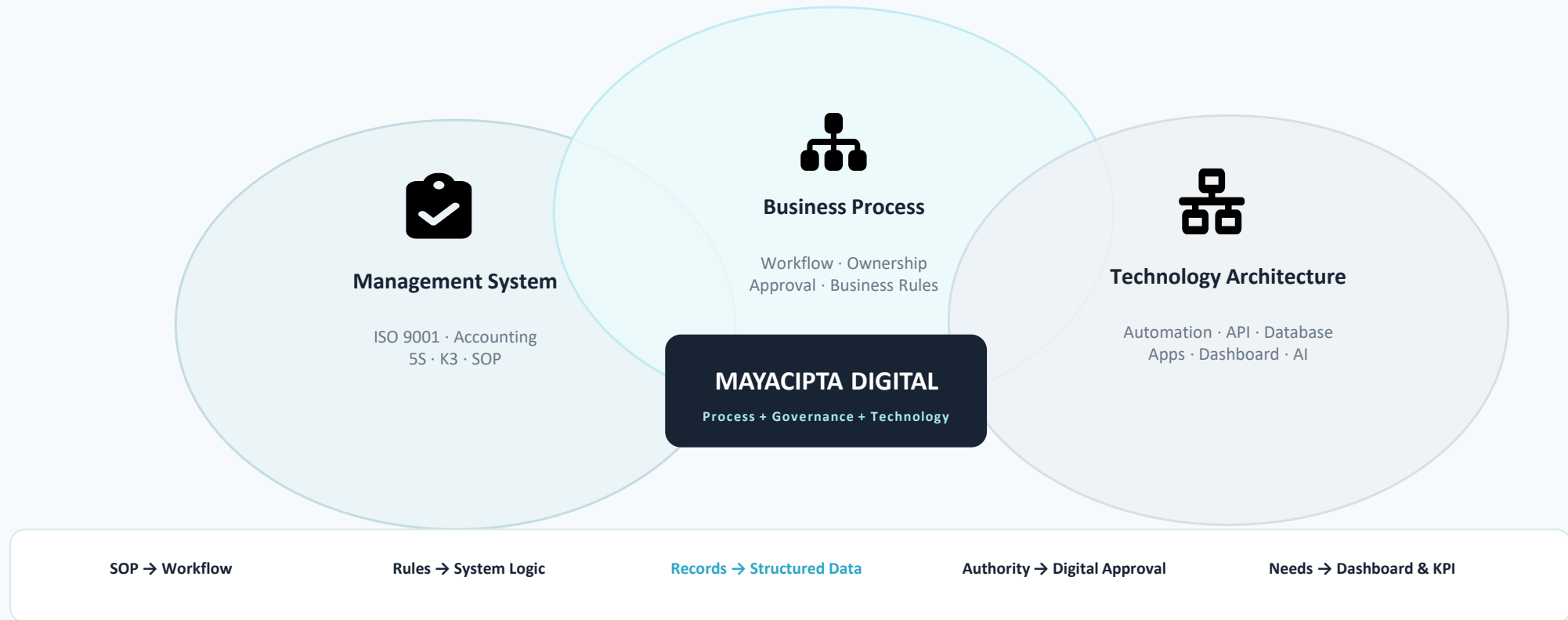
Limited Visibility

Status pekerjaan dan KPI sulit dipantau secara cepat.

Masalah utamanya bukan kurangnya software — tetapi proses dan data yang belum terhubung.

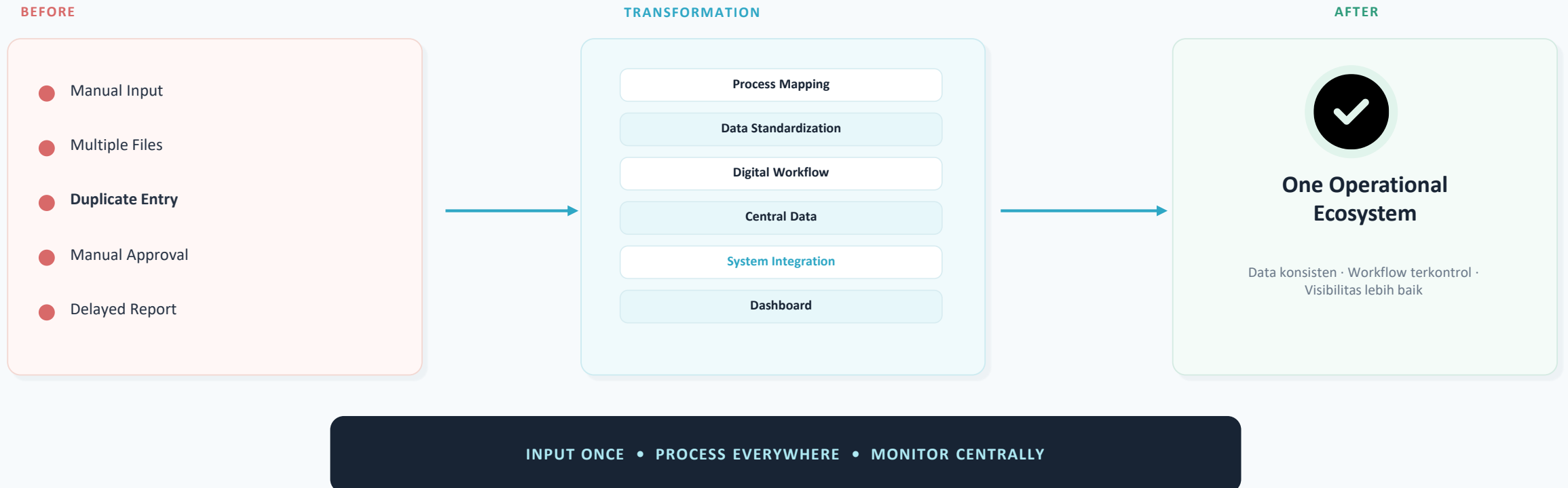
Business Process Integration & Automation Partner

MayaCipta Digital berada pada titik temu antara governance, proses operasional, dan teknologi.



From Fragmented Operations to Integrated Business Systems

Digital transformation dibuat sebagai perubahan arsitektur proses—bukan sekadar penambahan aplikasi.





One Operational Event. Multiple Business Workflows.

Satu kejadian di lapangan dapat berkaitan dengan 5S, K3, ISO 9001, dan proses keuangan secara bersamaan.



One Ecosystem. Multiple Capabilities.

Arsitektur dibangun berlapis agar proses bisnis, data, aplikasi, dan governance tetap dapat berkembang secara modular.



Solutions to Develop & Automate Business Operations

Enam kapabilitas utama pada website dirangkai sebagai satu arsitektur transformasi, bukan layanan yang berdiri sendiri.



Google Workspace Automation

Forms · Sheets · Apps Script
Notification · Reporting



Custom Web Application

Portal · Internal System
SaaS · E-commerce



Business Dashboard

KPI · Trend · Operational
Management Visibility



System & API Integration

ERP · CRM · Accounting
Payment · Logistics



Business Automation Software

Approval · Inventory
Orders · Recurring Process



Mobile Application

Authentication · Notification
Location · Data Sync

Turn Productivity Tools into Operational Workflows

Google Workspace menjadi fondasi yang efektif untuk proses sederhana–menengah, dengan Apps Script sebagai orchestration layer.



SUITABLE USE CASES

Inspection

Purchase Request

Asset Register

5S Checklist

K3 Reporting

Quality Records

Arsitektur perlu dievaluasi saat volume data, RBAC, relasi data, atau approval logic mulai melampaui kemampuan spreadsheet.

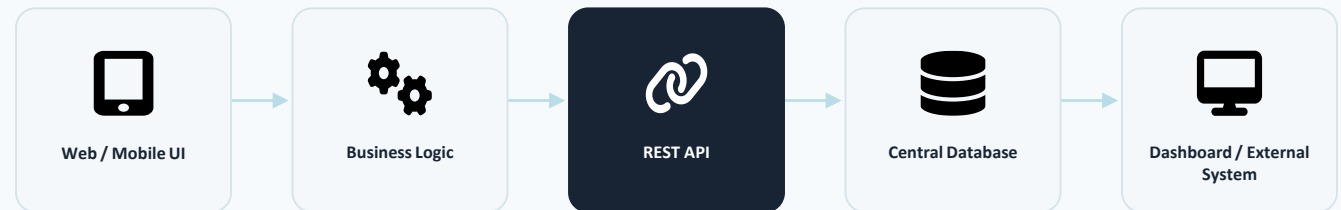
When Business Processes Need More Than a Spreadsheet

Aplikasi custom menjadi relevan ketika kontrol akses, relasi data, volume transaksi, dan workflow membutuhkan arsitektur yang lebih kuat.

MIGRATION TRIGGERS

-  RBAC kompleks & data sensitif
-  Relational data & master data
-  Approval bercabang / bertingkat
-  Volume transaksi & performa

REFERENCE ARCHITECTURE



Operational Impact: proses berjalan melalui business rules yang terkontrol—bukan struktur file individual.

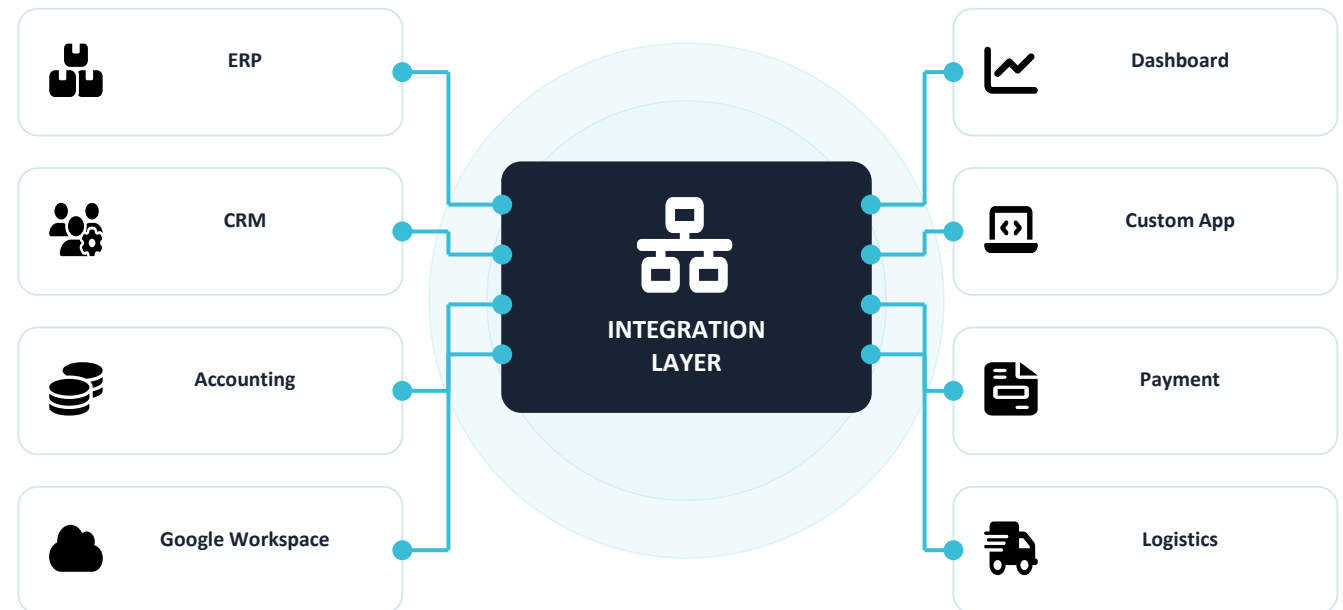
Hubungkan Sistem Existing. Ganti Hanya Jika Diperlukan.

Integrasi yang baik mempertahankan sistem yang masih bernilai dan menghubungkannya melalui API, webhook, data sync, atau workflow automation.

Tujuan Integrasi

-  **Kurangi input berulang**
Satu data tidak perlu dimasukkan berkali-kali.
-  **Hubungkan status transaksi**
Alur proses end-to-end menjadi lebih transparan.
-  **Jaga konsistensi master data**
Pelanggan, produk, dan referensi tetap selaras.
-  **Tingkatkan visibilitas manajemen**
Informasi bergerak lebih cepat menuju dashboard.

Integration Architecture



Prinsip arsitektur: pertahankan sistem yang masih memberikan nilai; integrasikan sebelum memutuskan penggantian.

Dari Data Operasional Menjadi Insight Manajemen

Dashboard bernilai ketika sumber data sudah distandardisasi, divalidasi, dan diintegrasikan sebelum divisualisasikan.

Pipeline Data



Executive Operations Dashboard

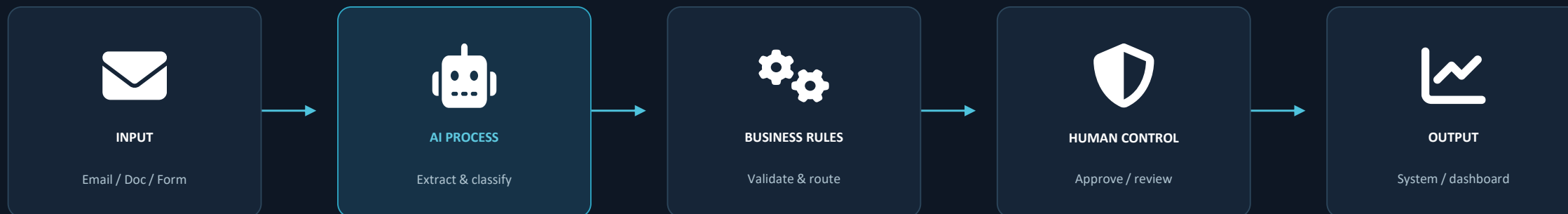
Contoh visual ilustratif — bukan data kinerja aktual



*Angka KPI dan tren pada dashboard hanya untuk memperjelas cara penyajian informasi; bukan data performa aktual perusahaan atau klien.

From Rule-Based Automation to Workflow Intelligence

AI menangani input tidak terstruktur; business rules dan human approval tetap menjadi control layer.



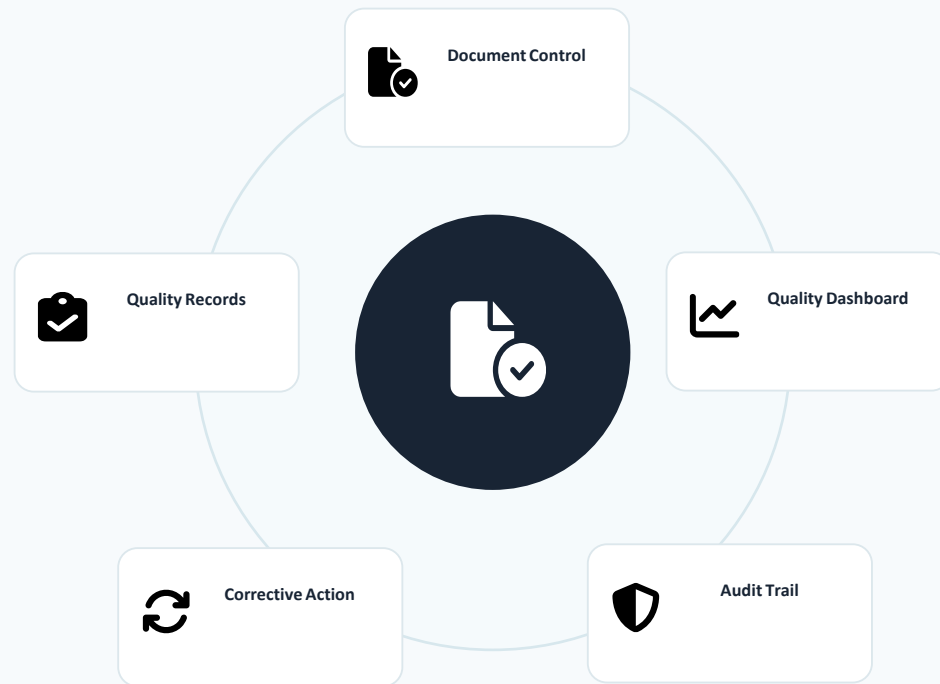
Governance principle

AI assists. Authorized people decide.

Human-in-the-loop penting untuk keputusan finansial, keselamatan, compliance, atau transaksi kritis.

From Audit Documentation to a Living Management System

Digitalisasi menghubungkan quality records dan corrective action ke workflow operasional sehari-hari.



OPERATING PRINCIPLE

Compliance should become part of the workflow — not an administrative activity outside the workflow.

- **Centralized records** Dokumen, evidence, timestamp, owner.
- **Workflow-based CAPA** Notifikasi, target, escalation, follow-up.
- **Management visibility** Audit findings dan KPI lebih mudah dipantau.

Catatan: software mendukung traceability dan monitoring; efektivitas QMS tetap bergantung pada leadership, kompetensi, dan pelaksanaan proses.

Scalable Architecture Based on Business Complexity

Technology stack dipilih berdasarkan skala data, integration requirement, user model, dan governance—bukan berdasarkan tren.



TECH STACK CAPABILITY

Frontend	React · Next.js
Backend / API	Python · FastAPI · Django · Flask
Database	PostgreSQL · MySQL · MongoDB
Automation	Apps Script · AppSheet · n8n · Make
Analytics	Looker Studio · Custom Dashboard

Start simple. Integrate properly. Scale when required.

BUSINESS USE CASES

One Architecture. Multiple Business Applications.

Cocok untuk organisasi yang menghadapi proses lintas divisi, duplicate entry, approval lambat, data silo, atau kebutuhan aplikasi internal.



QUALITY

NCR · CAPA · Document Control · Audit

Traceability & follow-up



K3 / HSE

Hazard · Incident · Inspection · Escalation

Faster risk routing



5S

Inspection · Finding · Scoring · Action

Structured improvement



FINANCE

Purchase Request · Approval · Budget

Approval transparency



OPERATIONS

Work Order · Inventory · Maintenance

Operational visibility



MANAGEMENT

Executive KPI · Trend · Exception Alert

Decision support

Ideal starting point: pilih satu proses yang paling banyak memakan waktu, paling sering duplikasi, atau paling sulit dipantau.

From Operational Problem to Working Solution

Implementasi dilakukan bertahap agar proses, data, dan perubahan operasional tetap terkendali.



Start from high-impact processes, validate adoption, then expand to the next module.



MAYACIPTA DIGITAL
BUSINESS PROCESS × DIGITAL
ARCHITECTURE

Start with One Process. Build the Integrated Ecosystem.

Mulai dari proses yang paling banyak memakan waktu, paling sering menimbulkan duplikasi, atau paling sulit dipantau manajemen. Dari sana, bangun arsitektur digital secara bertahap.



Discuss Your Business Process

www.mayaciptadigital.id

081290547374 - Jerry

Digital Transformation · Business Automation · System Integration

